

ABSTRAK

Kristiani, Asteria Anita. 2006. Kategori Fatis dalam Dialog Cerita Pendek Majalah *Aneka Yess* Tahun 2004. Skripsi Strata I (S-I). Program Studi Sastra Indonesia, Jurusan Sastra Indonesia, Fakultas Sastra, Universitas Sanata Dharma.

Dalam skripsi ini dibahas tentang kategori fatis dalam dialog cerita pendek majalah *Aneka Yess* tahun 2004. Tujuannya adalah (1) mendeskripsikan fungsi komunikasi kategori fatis dalam dialog cerita pendek majalah *Aneka Yess* tahun 2004 dan (2) mendeskripsikan maksud penggunaan kategori fatis dalam dialog cerita pendek majalah *Aneka Yess* tahun 2004.

Dalam metode penyediaan data digunakan metode simak. Metode simak adalah metode pengumpulan data yang dilakukan dengan menyimak, yaitu menyimak penggunaan bahasa yang ada. Penggunaan bahasa yang disimak adalah penggunaan bahasa dengan pemakaian kategori fatis dalam dialog cerita pendek majalah *Aneka Yess* tahun 2004. Metode ini diterapkan dengan teknik simak bebas libat cakap (SBLC).

Dalam analisis data digunakan metode agih dan metode padan. Metode agih adalah metode yang alat penentunya merupakan bagian dari bahasa itu sendiri. Pada metode agih digunakan teknik bagi unsur langsung (BUL) dengan membagi satuan lingual datanya menjadi beberapa unsur. Untuk teknik lanjutan digunakan teknik baca markah, yaitu dengan melihat langsung pemarkah (tanda) yang bersangkutan yang terdapat dalam tataran lingual. Letak satuan lingual tersebut sesuai dengan fungsinya di dalam komunikasi. Satuan lingual yang berada di awal tuturan berfungsi untuk mengawali komunikasi. Satuan lingual yang berada di tengah tuturan berfungsi untuk mempertahankan komunikasi. Satuan lingual yang berada di akhir tuturan berfungsi untuk mengakhiri komunikasi. Selain itu juga digunakan teknik lesap, dengan cara melepaskan unsur satuan lingual yang bersangkutan. Unsur yang dilesapkan menjadi pokok dalam analisis.

Metode lain yang digunakan adalah metode padan. Metode padan adalah metode dalam menganalisis yang alat penentunya berada di luar, terlepas, dan tidak

menjadi bagian dari bahasa yang bersangkutan. Jenis metode padan yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode padan pragmatis, yang alat penentunya mitra tutur. Dalam metode penyajian hasil analisis data digunakan metode informal dan formal, yaitu perumusan hasil analisis data dengan menggunakan kata-kata biasa serta menggunakan tabel.

Melalui penelitian ini, ditemukan tiga jenis fungsi di dalam komunikasi kategori fatis. Ketiga fungsi tersebut adalah kategori fatis yang berfungsi untuk membuka komunikasi, kategori fatis yang berfungsi untuk mempertahankan komunikasi, dan kategori fatis yang berfungsi untuk mengakhiri komunikasi. Fungsi kategori fatis untuk membuka komunikasi ditandai dengan unsur yang berkaitan dengan waktu, unsur yang berkaitan dengan peristiwa tertentu, dan unsur yang terwujud dalam interjeksi. Fungsi kategori fatis untuk mempertahankan komunikasi ditandai oleh unsur yang terwujud dalam kata penghubung, unsur yang terwujud dalam gabungan kata keterangan dan partikel, unsur yang terwujud dalam gabungan partikel, unsur yang terwujud dalam gabungan kata penghubung dan kata keterangan, dan unsur yang terwujud dalam gabungan interogatif. Kategori fatis untuk mengakhiri komunikasi ditandai oleh unsur yang terwujud dalam gabungan kata keterangan, unsur yang terwujud dalam partikel, unsur yang terwujud dalam gabungan verba dan nomina, dan unsur yang berkaitan dengan peristiwa tertentu.

Yang kedua, peneliti mendapatkan lima belas jenis maksud yang diungkapkan oleh kategori fatis, yaitu: (1) mengucapkan terima kasih, (2) membuat kejutan, (3) mengetahui informasi, (4) menyindir, (5) mengucapkan salam pertemuan, (6) memuji, (7) mengucapkan selamat, (8) meminta perhatian, (9) mengucapkan salam perpisahan, (10) menanyakan kabar, (11) mengajak, (12) mengungkapkan rasa heran, (13) mengungkapkan rasa lega, (14) meminta nasihat, dan (15) mengingatkan.

ABSTRACT

Kristiani, Asteria Anita. 2006. Phatic Category in Dialogue of Short Story of *Aneka Yess Magazine 2004*. Undergraduate (S-1) Thesis. Indonesian Literature Study Program, Department of Indonesian Literature, Faculty of Literature, Sanata Dharma University.

This thesis discussed about phatic category in the short story dialogue of *Aneka Yess* magazine 2004. The objectives are (1) described the function of phatic category in the short story dialogue of *Aneka Yess* magazine 2004 and (2) described the aim of using phatic category in the short story dialogue of *Aneka Yess* magazine 2004.

The observation method used in the data gathering method. Observation method is the method of gathering data by scrutinizing, that is scrutinizing the usage of the exist language. The usage of language that being scrutinized is the usage of language with the use of phatic category in the short story dialogue of *Aneka Yess* magazine 2004. This method applied with speech free involvement observation technique (SBLC).

In data analysis, apportion and correlation methods are used. Apportion method is a method which its decisive tool is part of the language itself. The method used direct element division (BUL) technique by dividing the data lingual unit into some elements. The secondary-technique used sign-reading technique, which is by directly seeing the related sign in lingual level. The position of those lingual units is relevant with its function in communication. The lingual unit, which is in the beginning of speech, functioned to begin the communication. The lingual unit, which is in the middle of speech, functioned to maintain the communication. The lingual unit, which is in the end of speech, functioned to end the communication. Additionally, vanished technique also used, by vanishing the relevant element of lingual unit. The element that vanished became the basic in the analysis.

Another method used in this research is correlation method. The correlation method is a research method that uses the significant tools outside, detached, and not becomes part of the relevant language. Kind of correlation method used in this

research is pragmatic correlation method, which its decisive tools is speech partner. The method used in the presentation of data analysis result is informal and formal, which are the formulation of data analysis result by using common words and tables.

Three kind functions in phatic category communication found through this research. Those three functions are phatic category which function to open communication, phatic category which function to maintain communication, and phatic category which function to end communication. The function of phatic category to open communication signified by the element related with time, the element related with certain events, and the element formed in interjection. The function of phatic category to maintain communication signified by the element formed in conjunction, the element formed in the combination of adverbial and particle, the element formed in the combination of particles, the element formed in the combination of conjunction and adverbial, and the element formed in the interrogative combination. Phatic category to end communication signified by the element formed in the combination of adverbial, the element formed in particle, the element formed in the combination of verbal and nominal, and the element related with certain events.

Second, the researcher found fifteen purpose expressed by phatic category, which are: (1) expressing thank you, (2) making surprise, (3) knowing information, (4) teasing, (5) expressing greeting, (6) commending, (7) expressing congratulation, (8) asking for attention, (9) saying goodbye, (10) asking news, (11) inviting, (12) expressing astonishment, (13) expressing the feeling of relieved, (14) asking for suggestion, and (15) reminding.